

LAPORAN UKURAN UTAMA / KEY MATRICS
 Periode 31 Maret 2024

No.	Deskripsi	Mar 2024	Des 2023	Sep 2023	Jun 2023	Mar 2023
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	6,095,240	6,014,355	5,902,513	5,868,702	5,793,559
2	Modal Inti (Tier 1)	6,095,240	6,014,355	5,902,513	5,868,702	5,793,559
3	Total Modal	6,288,752	6,209,630	6,097,733	6,085,899	6,021,743
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	18,757,442	16,581,331	14,710,304	14,605,974	13,926,649
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	32.50	36.27	40.13	40.18	41.60
6	Rasio Tier 1 (%)	32.50	36.27	40.13	40.18	41.60
7	Rasio Total Modal (%)	33.53	37.45	41.45	41.67	43.24
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50	2.50	0.00	0.00	0.00
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)					
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer					
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	35,727,551	34,265,494	32,074,725	29,175,957	29,741,232
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris 13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT) secara gross (%)</i>	17.06	17.71	18.40	20.11	19.48
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>SFT secara gross (%)</i>	17.02	16.08	16.41	17.88	17.20
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	7,721,645	7,712,763	7,095,213	6,172,699	6,995,941
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	3,485,023	3,198,895	2,950,248	2,882,333	3,260,806
17	LCR (%)	221.57	241.11	240.50	214.16	214.55
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	20,571,740	19,858,964	19,010,326	18,125,267	18,067,488
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	17,637,942	16,582,105	14,422,842	14,677,687	13,345,172
20	NSFR (%)	116.63	119.76	131.81	123.49	135.39

Analisis Kualitatif

Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank China Construction Bank Indonesia posisi 31 maret 2024 menurun sebesar 3,92% dari posisi desember 2023. hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan ATMR sebesar 13,12%. Rasio Total Modal PT Bank China Construction Bank Indonesia berdasarkan historikal data selalu berada diatas ketentuan regulator yaitu paling rendah 9%

Rasio Pengungkit (Leverage Ratio) PT Bank China Construction Bank Indonesia posisi 31 maret 2024 menurun sebesar 0,65% dari posisi desember 2023. adapun penurunan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan total eksposur sebesar 1,462,057 juta yang berasal dari kenaikan eksposur aset dalam laporan posisi keuangan, eksposur transaksi derivatif dan eksposur securities financing transaction (SFT). Rasio pengungkit tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu paling rendah sebesar 3%

Rasio Liquidity Coverage Ratio (LCR) PT Bank China Construction Bank Indonesia posisi 31 maret 2024 turun sebesar 19,54% dari posisi desember 2023. hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) sebesar 8,88 miliar dan kenaikan Total Arus Keluar Bersih (Net Cash Outflow) sebesar 286,13 miliar.

Rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank China Construction Bank Indonesia posisi 31 maret 2024 turun sebesar 3,13% dari posisi desember 2023. Adapun peningkatan hal tersebut dipengaruhi adanya kenaikan total pendanaan stabil yang tersedia (ASF) sebesar 712,78 miliar dan kenaikan Total pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) sebesar 1,06 triliun.